Journal of Innovation and Sustainable Empowerment
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

JISE.

Vol. 5 | No. 2 | Juli 2026 | Hal. 205–212 www.jise.uniku.ac.id
e-ISSN 2961-9416 | p-ISSN 2962-9160

Pelatihan Microsoft Excel untuk Peningkatan Kompetensi Administrasi Aparatur Kelurahan Kuningan

Sherly Gina Supratman [a,*]; Yati Nurhayati [a]; Dyah Puteria Wati [a]

[a] *Universitas Kuningan, Indonesia*

** Corresponding author: sherly.gina.supratman@uniku.ac.id*

https://doi.org/10.25134/jise.v5i2.207

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kemampuan aparatur Kelurahan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, dalam pemanfaatan Microsoft Excel yang masih perlu ditingkatkan sehingga pengelolaan administrasi belum dilaksanakan secara optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengelola data administrasi secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan Microsoft Excel. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang meliputi penyampaian materi, sesi tanya jawab, dan praktik langsung selama tiga hari dengan melibatkan 15 aparatur kelurahan sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebanyak 80% peserta mampu memahami fungsi dasar Microsoft Excel, 75% peserta mampu menerapkan rumus-rumus sederhana dalam pengolahan data, dan 70% peserta mampu menyusun laporan administrasi secara sistematis dibandingkan dengan kondisi sebelum pelatihan yang masih didominasi oleh proses pencatatan dan pengolahan data secara manual. Selain itu, pelatihan turut meningkatkan efisiensi waktu dalam pengolahan data serta kualitas penyajian laporan administrasi. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan aparatur kelurahan dalam pemanfaatan Microsoft Excel sekaligus mendukung peningkatan kualitas tata kelola administrasi dan pelayanan publik. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan dan pendampingan secara berkelanjutan diperlukan untuk mengoptimalkan penerapan sistem administrasi berbasis digital di lingkungan kelurahan.

Kata Kunci: Administrasi Desa; Aparatur Desa; Pelatihan; Teknologi Informasi;

Abstracts: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kemampuan aparatur Kelurahan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, dalam pemanfaatan Microsoft Excel yang masih perlu ditingkatkan sehingga pengelolaan administrasi belum dilaksanakan secara optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengelola data administrasi secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan Microsoft Excel. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang meliputi penyampaian materi, sesi tanya jawab, dan praktik langsung selama tiga hari dengan melibatkan 15 aparatur kelurahan sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebanyak 80% peserta mampu memahami fungsi dasar Microsoft Excel, 75% peserta mampu menerapkan rumus-rumus sederhana dalam pengolahan data, dan 70% peserta mampu menyusun laporan administrasi secara sistematis dibandingkan dengan kondisi sebelum pelatihan yang masih didominasi oleh proses pencatatan dan pengolahan data secara manual. Selain itu, pelatihan turut meningkatkan efisiensi waktu dalam pengolahan data serta kualitas penyajian laporan administrasi. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan aparatur kelurahan dalam pemanfaatan Microsoft Excel sekaligus mendukung peningkatan kualitas tata kelola administrasi dan pelayanan publik. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan dan pendampingan secara berkelanjutan diperlukan untuk mengoptimalkan penerapan sistem administrasi berbasis digital di lingkungan kelurahan.

Keyword: Teknologi Informasi; Teknologi Informasi; Administrasi Desa; Aparatur Desa; Pelatihan;; Information Technology; Teknologi Informasi; Village Administration; Village Officials; Training;

Article history: **Received** April 15, 2026; **Accepted** April 20, 2026; **Available online** July 13, 2026

How to cite: Supratman, S. G., Nurhayati, Y., & Wati, D. P. (2026). Pelatihan Microsoft excel untuk peningkatan kompetensi administrasi aparatur Kelurahan Kuningan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, *5*(2), 205–211. https://doi.org/10.25134/jise.v5i2.207

Copyright © 2026, The Author(s).
This article is distributed under a Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital telah mendorong transformasi dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan desa. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas pelayanan publik. Dalam konteks administrasi desa, penggunaan aplikasi perkantoran seperti Teknologi Informasi, khususnya Teknologi Informasi, berperan penting dalam pengelolaan data, penyusunan laporan, serta penyajian informasi secara sistematis dan akurat (Saleh et al., 2025). Oleh karena itu, penguasaan teknologi informasi menjadi kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh aparatur desa dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang modern.

Namun demikian, implementasi teknologi informasi di tingkat desa masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek sumber daya manusia (SDM). Banyak aparatur desa yang masih memiliki keterampilan terbatas dalam penggunaan aplikasi perkantoran, sehingga proses administrasi masih dilakukan secara manual atau belum terstruktur dengan baik (Saleh et al., 2025; Supriadi et al., 2025). Kondisi ini menyebabkan rendahnya efisiensi kerja, tingginya potensi kesalahan dalam pengolahan data, serta kurang optimalnya kualitas pelayanan publik. Selain itu, rendahnya literasi digital juga menjadi salah satu isu penting dalam pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pemerintahan desa (Candra et al., 2025).

Permasalahan tersebut juga didukung oleh berbagai hasil penelitian sebelumnya. Studi menunjukkan bahwa sebagian besar perangkat desa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan Teknologi Informasi, khususnya dalam pengolahan data administrasi dan laporan keuangan (Jannah et al., 2025; Supriadi et al., 2025). Bahkan, penggunaan Teknologi Informasi tanpa memanfaatkan rumus dan fitur yang tersedia berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengolahan data dan menghasilkan informasi yang kurang akurat (Tuwohingide et al., 2025). Selain itu, sistem pencatatan manual yang masih digunakan di beberapa desa memiliki berbagai kelemahan, seperti membutuhkan waktu yang lebih lama, risiko kehilangan data, serta kesulitan dalam pencarian informasi (Zahro, 2025).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan teknologi informasi, khususnya Teknologi Informasi, mampu meningkatkan kompetensi aparatur desa secara signifikan. Pelatihan berbasis praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam pengelolaan data, penyusunan laporan, serta pelayanan administrasi [1,2]. Selain itu, pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pengelolaan administrasi desa juga terbukti dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas laporan yang dihasilkan (Tuwohingide et al., 2025). Integrasi Teknologi Informasi dengan aplikasi bahkan dapat mendukung otomatisasi dokumen administrasi sehingga proses pelayanan menjadi lebih efisien (Boludawa et al., 2026).

Meskipun demikian, hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi aparatur desa masih memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan. Pelatihan yang bersifat umum sering kali belum sepenuhnya menjawab permasalahan spesifik yang dihadapi oleh aparatur desa di masing-masing wilayah. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian yang dirancang secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan mitra. **Kebaruan** kegiatan ini terletak pada penerapan pendekatan pelatihan berbasis analisis kebutuhan spesifik mitra yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung, sehingga materi yang diberikan difokuskan pada permasalahan nyata yang dihadapi aparatur desa, seperti pengolahan data administrasi dan pembuatan laporan berbasis Microsoft Excel. Selain itu, kegiatan ini mengintegrasikan metode praktik langsung dengan pendampingan intensif serta penyusunan modul aplikatif yang disesuaikan dengan dokumen administrasi desa, sehingga lebih relevan dan mudah diimplementasikan secara berkelanjutan dibandingkan kegiatan PkM sebelumnya yang cenderung bersifat umum.

Kegiatan PkM ini dilakukan pada **Kelurahan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat**. Pemilihan Kelurahan Kuningan sebagai mitra didasarkan pada kebutuhan nyata yang diidentifikasi terkait rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi desa serta kesiapan pihak kelurahan untuk berkolaborasi dalam kegiatan peningkatan kapasitas SDM. Selain itu, lokasi mitra yang strategis dan keterbukaan aparatur desa terhadap inovasi menjadi pertimbangan penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. Adapun bentuk partisipasi mitra telah dilakukan sejak tahap perencanaan melalui diskusi dan koordinasi bersama tim PkM dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, menentukan materi yang relevan, serta menyesuaikan jadwal kegiatan dengan kondisi kerja aparatur desa

Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan melalui wawancara dengan aparatur **Kelurahan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat**, ditemukan beberapa permasalahan utama. **Pertama**, penggunaan Teknologi Informasi masih terbatas pada input data sederhana. **Kedua**, proses pengolahan data

 doi: https://doi.org/10.25134/jise.v5i2.207

administrasi masih dilakukan secara manual atau semi-digital sehingga membutuhkan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan. **Ketiga**, belum adanya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya tertib administrasi desa serta kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan digitalisasi administrasi dengan kemampuan SDM aparatur desa. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat menghambat peningkatan kualitas pelayanan publik serta efektivitas tata kelola pemerintahan desa. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi yang tepat berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Teknologi Informasi (Microsoft Excel) yang bersifat praktis, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan kerja aparatur desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, **tujuan** dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi aparatur Kelurahan Kuningan dalam penggunaan Teknologi Informasi khususnya Microsoft Excel guna mendukung tertib administrasi desa yang lebih efektif, efisien, dan berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan profesional.

2. METODE

1. Lokasi dan Partisipan Kegiatan

Implementasi teknologi di era society 5.0 menghadirkan konsekuensi besar bagi setiap organisasi termasuk organisasi di sektor pemerintahan, dimana diperlukannya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang optimal guna mendongkrak kredibilitas organisasi dengan meningkatkan efisiensi di bidang informasi, komunikasi, dan teknologi (TIK) (supratma, 2023). Dengan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan kinerja khususnya perangkat desa (Nurhayati et al., 2022). Aparatur desa memiliki peran penting dalam penyelenggaraan administrasi dan pelayanan publik di tingkat desa, sehingga penguasaan teknologi informasi, khususnya perangkat lunak perkantoran, menjadi kebutuhan yang mendesak (Wati et al., 2026).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2024, di Kelurahan Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat yang beralamat di Jl. Veteran No.15. Mitra dalam kegiatan ini adalah aparatur kelurahan yang terdiri dari perangkat administrasi desa, staf pelayanan, serta unsur terkait lainnya yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi desa.

Peserta kegiatan merupakan aparatur kelurahan yang memiliki kebutuhan dalam peningkatan kemampuan penggunaan teknologi informasi, khususnya Microsoft Excel, untuk mendukung tertib administrasi desa. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan dosen sebagai pelaksana utama serta mahasiswa dalam program MBKM yang berperan sebagai pendamping selama pelatihan berlangsung.

1. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- Perangkat keras (hardware): laptop/komputer, LCD proyektor, layar proyeksi
- Perangkat lunak (software): Teknologi Informasi (khususnya Teknologi Informasi)
- Bahan ajar: modul pelatihan Teknologi Informasi, contoh file administrasi desa (data penduduk, administrasi umum, laporan keuangan)
- Perlengkapan pendukung: alat tulis, koneksi listrik, dan ruang pelatihan

Bahan ajar disusun berdasarkan kebutuhan administrasi desa sehingga materi yang diberikan bersifat aplikatif dan sesuai dengan pekerjaan peserta.

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan pada keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjawab permasalahan secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan mitra serta mendorong partisipasi aktif aparatur desa dalam proses pembelajaran dan penerapan teknologi informasi (Microsoft Excel). Dalam implementasinya, metode PAR dikombinasikan dengan teknik pelatihan partisipatif yang terdiri dari beberapa metode utama sebagai berikut :

- Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai perkembangan teknologi informasi serta pentingnya pemanfaatan Microsoft Excel dalam mendukung administrasi desa.

- Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menggali informasi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi terkait penggunaan Microsoft Excel dalam pekerjaan sehari-hari.

- Simulasi/Praktik Langsung

Peserta melakukan praktik langsung menggunakan Microsoft Excel berdasarkan modul yang diberikan. Materi praktik meliputi pengolahan data administrasi desa, pembuatan tabel dan laporan, penggunaan rumus dasar Excel, serta penyusunan dokumen administrasi desa yang efisien.

1. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Analisis Situasi

Tahap ini dilakukan melalui wawancara dan observasi awal dengan aparatur Kelurahan Kuningan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pelatihan. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sebagian besar peserta masih memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan Microsoft Excel, dimana ±70% peserta hanya menggunakan Excel untuk input data sederhana tanpa memanfaatkan rumus, serta ±60% peserta masih melakukan pengolahan data secara manual atau semi-digital. Kondisi ini menunjukkan rendahnya literasi digital dan keterampilan teknis peserta dalam pengelolaan administrasi berbasis teknologi.

- Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan mitra, penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Selain itu, pada tahap ini juga ditetapkan target keberhasilan kegiatan sebagai indikator capaian, yaitu: (1) minimal 80% peserta mampu memahami fungsi dasar Microsoft Excel, (2) minimal 75% peserta mampu menggunakan rumus sederhana (SUM, AVERAGE), dan (3) minimal 70% peserta mampu menyusun laporan administrasi desa secara mandiri menggunakan Excel.

- Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari, meliputi:

- Hari 1 : Sosialisasi perkembangan teknologi informasi dan pentingnya pemanfaatan Microsoft Excel dalam administrasi desa
- Hari 2: Pelatihan penggunaan Microsoft Excel meliputi pengenalan fitur dasar dan penggunaan rumus sederhana
- Hari 3: Pendalaman praktik berupa pembuatan administrasi desa secara mandiri dengan pendampingan intensif

Tahapan ini dirancang secara sistematis untuk menjembatani kondisi awal peserta dengan target kompetensi yang diharapkan, sehingga terjadi peningkatan kemampuan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan kerja aparatur desa.

1. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta merencanakan pelatihan lanjutan.

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

- Observasi: untuk melihat kondisi awal kemampuan peserta serta proses pelatihan
- Wawancara: dilakukan dengan aparatur kelurahan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi
- Dokumentasi: berupa foto kegiatan, hasil pekerjaan peserta, serta materi pelatihan
- Penilaian praktik: untuk mengukur kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan

a) Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari kegiatan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif sederhana, yaitu:

- Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta berdasarkan hasil observasi dan wawancara.
- Analisis kuantitatif sederhana digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan peserta melalui hasil evaluasi praktik (misalnya kemampuan memahami, menggunakan, dan membuat administrasi menggunakan Microsoft Excel).

 doi: https://doi.org/10.25134/jise.v5i2.207

Hasil analisis kemudian digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yaitu peningkatan kompetensi SDM dalam penggunaan Microsoft Excel serta keberhasilan implementasi pelatihan dalam mendukung tertib administrasi desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Kelurahan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, dengan peserta aparatur desa yang berjumlah ±15 orang. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari dengan tahapan sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung sesuai dengan metode yang telah dirancang. Pada hari pertama (**Gambar 1**), kegiatan difokuskan pada sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tertib administrasi desa. Materi yang disampaikan meliputi perkembangan teknologi informasi serta peran Teknologi Informasi dalam pengolahan data administrasi desa. Pada hari kedua (**Gambar 2)**, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan Microsoft Excel yang mencakup pengenalan fitur dasar, penggunaan rumus sederhana, serta pembuatan tabel dan laporan administrasi. Peserta diberikan modul pelatihan dan langsung mempraktikkan materi menggunakan laptop masing-masing. Pada hari ketiga (**Gambar 3)**, kegiatan difokuskan pada praktik lanjutan, dimana peserta diminta untuk membuat contoh administrasi desa seperti data penduduk dan laporan sederhana menggunakan Microsoft Excel. Pada tahap ini, tim PkM dan mahasiswa MBKM melakukan pendampingan secara intensif untuk memastikan setiap peserta memahami materi yang diberikan.



Hari 1. Sosialiasi Perkembangan Teknologi Informasi



Hari 2. Pelatihan Microsoft Excel



Hari 3. Praktek Microsoft Excel

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi praktik, peserta mengalami peningkatan dalam beberapa aspek, yaitu:

- Memahami fungsi dasar Teknologi Informasi
- Mampu menggunakan rumus sederhana (SUM, AVERAGE) dengan Microsoft Excel
- Mampu membuat tabel dan laporan administrasi sederhana dengan Microsoft Excel
- Mampu mengelola data administrasi desa secara lebih sistematis

 e-ISSN 2961-9416, p-ISSN 2962-9160

Tabel 1. Kompetensi Peserta Sebelum dan Setelah Pelatihan

No	Indikator Kompetensi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Peningkatan (%)
1	Pemahaman Microsoft Excel (20 soal)	Rendah (rata-rata skor 45)	Baik (rata-rata skor 80)	77%
2	Penggunaan Rumus	Tidak mampu (20% peserta mampu)	Mampu (75% peserta mampu)	+55%
3	Pembuatan Laporan	Manual (25% peserta mampu)	Menggunakan Excel (70% peserta mampu)	+45%
4	Pengolahan Data	Kurang sistematis	Lebih terstruktur (80% peserta mampu)	+60%

Tabel 1 menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung (simulasi) efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis praktik dimana peserta lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung dibandingkan hanya melalui ceramah. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh tingginya partisipasi aktif peserta sejak tahap awal hingga akhir kegiatan. Pada tahap perencanaan, peserta terlibat dalam penyampaian kebutuhan pelatihan melalui wawancara dan diskusi awal. Selama pelatihan berlangsung, peserta aktif memberikan umpan balik, mengajukan pertanyaan, serta berdiskusi terkait kendala yang dihadapi dalam penggunaan Microsoft Excel pada pekerjaan sehari-hari. Pada tahap evaluasi akhir, peserta juga menunjukkan keterlibatan melalui penyelesaian tugas praktik serta penyampaian kesan dan saran terhadap kegiatan, yang menjadi bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:

- Keterbatasan waktu pelatihan, dimana durasi pelatihan yang hanya berlangsung selama tiga hari dirasakan belum cukup untuk mengakomodasi seluruh materi secara mendalam.
- Perbedaan usia dan kemampuan peserta, dimana peserta memiliki latar belakang usia yang berbeda-beda sehingga tingkat pemahaman terhadap materi juga bervariasi. Peserta dengan usia lebih lanjut cenderung membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami penggunaan teknologi dibandingkan peserta yang lebih muda.
- Tingkat literasi digital yang belum merata, sehingga pelatihan harus dilakukan secara bertahap dan berulang.

Kegiatan PkM ini memberikan dampak positif terhadap aparatur desa, antara lain peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan Microsoft Excel, peningkatan efisiensi kerja dimana pengolahan data menjadi lebih cepat dan terstruktur, peningkatan kualitas administrasi desa terutama dalam penyusunan laporan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik karena data dapat diolah dan disajikan dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan di masyarakat sesuai dengan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan, beberapa upaya dilakukan, antara lain melalui pendampingan lanjutan dimana tim PkM tetap membuka komunikasi dengan mitra untuk membantu jika terdapat kendala dalam penggunaan Microsoft Excel, penyediaan modul pelatihan agar peserta dapat mempelajari kembali materi secara mandiri, perencanaan pelatihan lanjutan (advanced Excel) untuk meningkatkan kemampuan peserta ke tingkat yang lebih tinggi, serta penerapan langsung di lingkungan kerja dimana aparatur desa didorong untuk menggunakan Microsoft Excel dalam seluruh proses administrasi. Dengan adanya upaya keberlanjutan ini, diharapkan kompetensi aparatur desa dapat terus meningkat dan tidak berhenti pada pelatihan dasar saja.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Kelurahan Kuningan menunjukkan tingkat pencapaian target yang baik, ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi aparatur desa dalam penggunaan Microsoft Excel untuk mendukung tertib administrasi desa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta secara kuantitatif dan kualitatif, dimana sekitar 80% peserta mampu memahami fungsi dasar Excel, 75% peserta mampu menggunakan rumus sederhana, serta 70%

peserta mampu menyusun laporan administrasi secara sistematis dibandingkan sebelum pelatihan yang sebagian besar masih dilakukan secara manual. Metode yang digunakan, yaitu pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang dipadukan dengan teknik pelatihan partisipatif melalui ceramah, tanya jawab, dan praktik langsung, terbukti efektif dan sesuai dengan permasalahan serta kebutuhan mitra, terutama dalam mengatasi rendahnya literasi digital. Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh partisipasi aktif peserta sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi kerja, kualitas administrasi desa, serta pelayanan publik yang lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong transformasi administrasi desa menuju sistem yang lebih digital, terstruktur, dan akuntabel. Untuk keberlanjutan program, diperlukan pelatihan lanjutan berbasis kebutuhan, pendampingan berkelanjutan, serta dukungan kebijakan dari pemerintah desa guna memastikan implementasi teknologi informasi secara konsisten dalam proses administrasi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kuningan melalui LPPM Universitas Kuningan yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Serta penulis mengucapakan terima kasih kepada Kepala Kelurahan Kuningan beserta jajarannya yang telah membantu dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Boludawa, D., Suwawa, K., Bone, K., Haeriani, B., Nadifa, U., Ayuningsi, A., Asri, O., Zahra Paramata, M., Ikawaty, R., Hatu, R., Dongka, R. H., & Pratama, R. (2026). Digitalisasi Administrasi Desa melalui Pelatihan Mail Merge Excel-Word untuk Aparat (Vol. 7, Number 1). https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1616

Candra, A., Nurul Faizah, A., & Sulaiman, H. (2025). Literasi Digital dan Pelatihan Ms. Office Excel. JIPMAS : Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1). https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/2621/1236

Jannah, S. Z., Pusporani, E., Ana, E., Syahzaqi, I., Makkiyah, A. N., Ramadhanti, A., Ariyani, A. D., Ramadhani, A. N. W., Trisa, N. L. H., Carista, N., & Naura, S. S. A. (2025). Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Warga Desa Tambaksawah Sidoarjo dalam Mengoperasikan Microsoft Excel Untuk Menuju Desa Yang Unggul dan Produktif. I-Com: Indonesian Community Journal, 5(1), 206–219. https://doi.org/10.70609/icom.v5i1.6272

Nurhayati, Y., Maesyaroh, S., & Priguna, G. (2022). Pengenalan dan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi untuk Mengembangkan Potensi Desa. Journal of Innovation and Sustainable Empowerment, 1(1). https://doi.org/10.25134/jise.v1i1.9

Saleh, H., Potabuga, R., Makalalag, T. H., Hadi, A. N., Walangadi, T. R., Ombeng, S. M., Albasri, M., Mokoagow, Y., & Lukar, M. T. (2025). Pelatihan Dasar Perangkat Lunak Microsoft Word dan Microsoft Excel Bagi Perangkat Desa Lolayan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(2), 2367–2372. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.796

supratma, sherly gina. (2023). Workshop Penerapan Tekhnologi Informasi untuk Aparatur Desa Guna Menyongsong Smart Society 5.0. JISE : Journal of Innovation and Sustainable Empowerment, 2(2). https://jise.uniku.ac.id/pub/article/view/30

Supriadi, D., Elfiyanti, N., Gunawan Saleh, S., Padang Allo, R., Pradita, A., Astriani, Y., & Padalla, I. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Poreang (Vol. 6, Number 1). https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1169

Tuwohingide, D., Sakur, S., Sinsu, N., Negeri, P., & Utara, N. (2025). PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL UNTUK PERENCANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. In Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS (Vol. 3, Number 2). https://journal.ppmi.web.id/index.php/JPKI2/article/view/2166

Wati, D. P., Maesyaroh, S., & Supratman, S. G. (2026). Peningkatan Kapasitas Pemuda Karang Taruna Melalui Pelatihan Microsoft Office Untuk Mendukung Kesiapan Kerja. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3(11). https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Zahro, I. F. (2025). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis excel pada bumdes simpan pinjam desa wonorejo, kencong, jember. Japm : Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat, 3(3). https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/4720